

ABSTRAK

PT. Harfa Rahmat Utama Medan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa konstruksi. Pengakuan pendapatan dan beban pada perusahaan jasa konstruksi memerlukan perlakuan yang khusus. Untuk memperoleh laba yang akurat, maka pendapatan dan beban harus ditetapkan setepat mungkin. Dalam hal pengakuan pendapatan dan beban ini, perusahaan konstruksi membutuhkan metode penaksiran khusus yang tidak ditemukan pada perusahaan dagang dan industri lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode pengakuan pendapatan dan beban khususnya pada proyek pembangunan Ruko di Jalan Karya pada PT. Harfa Rahmat Utama telah sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 34 tentang akuntansi jasa konstruksi.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dan tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik observasi (pengamatan), interview (wawancara).

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengakuan pendapatan dan biaya khususnya pada proyek pembangunan Ruko di Jalan Karya pada PT. Harfa Rahmat Utama Medan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, hanya saja perusahaan belum melakukan dengan tepat peggolongan beban seperti biaya penyusutan yang berkaitan dengan proyek digolongkan ke beban umum dan administrasi. Hal ini akan berpengaruh terhadap laba kotor yang diperoleh perusahaan.

Kata kunci : Pengakuan pendapatan dan beban konstruksi, metode kontrak selesai, metode persentase penyelesaian, PSAK nomor 34.

